

ABSTRAK

Struktur dan Fungsi Pidato *Manabua Bareh Kuniang* Di Nagari Bungo Tanjung Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar

Oleh: Hadiyatul Yerina/ 2012

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat generasi muda terhadap sastra lisan Minangkabau. Selain itu, nilai-nilai budaya dalam sastra lisan sangat bagus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Generasi muda khususnya kurang mengetahui sastra lisan Minangkabau, hal itu terlihat pada saat acara perhelatan, sedikit sekali orang yang menyaksikan pidato yang disampaikan, padahal pidato tersebut mengandung pesan kepada orang banyak dan kedua mempelai. Untuk itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah struktur dan fungsi pidato *manabua bareh kuniang* di Nagari Bungo Tanjung Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur dan fungsi pidato *manabua bareh kuniang* di Nagari Bungo Tanjung Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini berupa teks pidato adat *manabua bareh kuniang* yang ditulis atau disalin ulang oleh peneliti serta sumber datanya struktur dan fungsi dalam teks pidato adat *manabua bareh kuniang*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara merekam pidato yang sedang berlangsung dalam perhelatan di Bungo Tanjung. Penulis mentranskripsikan dalam bentuk tulisan dengan prosedur, menyalin ulang, mentransliterasikan, mengklafisikasikan data sesuai dengan teori, dan menyimpulkan data.

Berdasarkan temuan peneliti, terdapat 132 baris data pada teks pidato *manabua bareh kuniang* dengan 2 bagian penelitian yakni; 1)struktur pidato, *Pertama*, pembukaan 32 data yang didalamnya terdapat ucapan berserah diri kepada Allah, ucapan minta maaf, ucapan terima kasih, dan minta izin, *Kedua*, isi 70 data yang dalam pidatonya terkandung pesan kepada kedua mempelai, *Ketiga*, penutup 30 data yang berisikan salam penutup untuk mengakiri pidato yang disampaikan. 2) Fungsi pidato, *Pertama*, fungsi kerendahan hati ditemukan 26 data merupakan bentuk kerendahan hati pembaca pidato kepada masyarakat yang menyaksikan, *Kedua*, fungsi musyawarah 52 data yang merupakan gambaran perundingan antara dua keluarga, *Ketiga*, fungsi ketelitian 48 data yang lebih terarah kepada orang yang mendengarkan pidato, *Keempat*, fungsi kebudayaan 14 data yang merupakan perwujudan dari adat dan agama yang sudah menjadi kebiasaan bagi masyarakat minang.